

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain deskriptif korelasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *Cross Sectional* yang berarti mengidentifikasi variable sikap, dan dukungan sosial teman terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV dalam satu waktu.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV yang merokok sebanyak 144 mahasiswa.

4.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian adalah mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV yang merokok.

4.2.3. Jumlah Sampel

Besar sampel dalam penelitian sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$= \frac{144}{1 + 144(0,05)}$$

$$= 105,8 = 106$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (d = 0,05)

4.2.4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling nonprobabilitas, yaitu *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah bentuk sampling non random di mana penentuan sampelnya dilakukan atau ditentukan oleh peneliti sendiri yang berdasarkan pertimbangan peneliti sendiri. Selain itu, peneliti juga menggunakan *quota sampling* karena pengambilan sampel secara *quota* dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara quotum atau jatah. Pelaksanaan

pengambilan sampel secara *purposive* menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

- a) Mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV.
- b) Mahasiswa laki-laki dan perempuan merupakan perokok aktif.
- c) Mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV bersedia dijadikan responden

b. Kriteria Eksklusi

- a) Mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV tidak memungkinkan ikut atau dilakukan pengambilan data karena berbagai kondisi, misalnya responden sibuk dan sakit.
- b) Mahasiswa tidak bersedia menjadi responden.

4.3. Variabel Penelitian

4.3.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang diduga peneliti sebagai penyebab timbulnya suatu masalah. Pada penelitian ini, variabel independen adalah sikap dan dukungan teman sebaya

4.3.2. Variabel Dependen (Variabel Tergantung)

Variabel tergantung merupakan variabel yang diduga peneliti terjadinya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah motivasi berhenti merokok.

4.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Brawijaya Kampus IV selama 4 hari, dimulai pada 23 Maret sampai 26 Maret 2015.

4.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan sikap dan dukungan teman sebaya terhadap motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV.

Kuesioner yang digunakan untuk mengidentifikasi sikap mahasiswa mengenai rokok memakai pendekatan sikap menurut Notoatmodjo (2010) sikap terdiri tingkatan antara lain ada menerima, menghargai, menghormati dan tanggung jawab. Dari tingkatan sikap dibuat kuisioner. Kuesioner tersebut berbentuk pernyataan dengan terdiri dari 20 pernyataan dengan pilihan sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju yaitu :

- a. Indikator sikap mahasiswa kategori menerima adalah pernyataan 1,2,3,4
- b. Indikator sikap mahasiswa kategori merespon adalah pernyataan 5,6,7,8
- c. Indikator sikap mahasiswa kategori menghargai adalah pernyataan 9,10,11,12
- d. Indikator sikap mahasiswa kategori bertanggung jawab adalah pernyataan 13,14,15,16

Kuesioner yang digunakan untuk mengidentifikasi dukungan sosial teman sebaya terhadap mahasiswa memakai pendekatan Lima bentuk dukungan (Neergaard, Shaw, & Carter, 2006; Orford, 1992; Sarafino, 2006): *emotional support*, *esteem support*, *instrumental support*, *informational support*, dan *companionship support*. Dari hal tersebut dibuat kuesioner. Kuesioner tersebut berbentuk pernyataan dengan terdiri dari 15 pernyataan dengan pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yaitu :

- a. Indikator teman sebaya kategori dukungan emosional adalah pernyataan 1,2,3
- b. Indikator teman sebaya kategori dukungan penghargaan adalah pernyataan 4,5,6
- c. Indikator teman sebaya kategori dukungan instrumental adalah pernyataan 7,8,9
- d. Indikator teman sebaya kategori dukungan informasi adalah pernyataan 10,11,12
- e. Indikator teman sebaya kategori dukungan kelompok adalah pernyataan 13,14,15

Kuesioner yang digunakan untuk mengidentifikasi motivasi mahasiswa untuk berhenti merokok memakai teori motivasi yaitu motif, tujuan dan harapan. Sehingga dari teori tersebut dibuat kuesioner. Kuesioner tersebut berbentuk pernyataan dengan terdiri dari 9 pernyataan dengan pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju yaitu :

- a. Indikator motivasi kategori motif adalah pernyataan 1,2,3,4

- b. Indikator motivasi kategori tujuan adalah pernyataan 5,6,7,8
- c. Indikator motivasi kategori harapan adalah pernyataan 9,10,11,12

4.6. Validitas dan Reliabilitas

4.6.1. Validitas

Validitas (kesahihan) merupakan suatu indeks yang menunjukkan ukur itu benar-benar mengukur variabel. Dalam uji validitas ini peneliti memakai tehnik korelasi Product Moment yang dirumuskan

$$r = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X - \bar{X})^2 \sum (Y - \bar{Y})^2}}$$

dimana r : koefisien korelasi product moment

X : skor tiap pernyataan/ item

Y : skor total

N : jumlah responden

Syarat minimum sesuai dengan tabel nilai r product moment pada 20 responden di anggap valid jika pada taraf signifikansi 5% didapatkan r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu lebih besar dari 0,467. Uji validitas akan dilakukan pada 20 orang perokok pada mahasiswa STIKES Surya Mitra Husada Kediri. Hasil uji validitas di hitung dengan menggunakan software SPSS 16 for windows untuk semua variabel. Didapatkan nilai r hitung lebih dari 0,467. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, sehingga item-item pada kuisiner pada penelitian ini sudah valid.

4.6.2. Realibilitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas Cronbach Alpha pada program SPSS (Dahlan, 2004).

$$= \frac{-\Sigma}{-1}$$

Note:

- a = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
 K = Jumlah item pertanyaan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor item
 SX^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakkannya sebagai berikut (Perry, 2004) :

- Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
- Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitastinggi
- Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas modera
- Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

Nilai tiap-tiap item sebaiknya ≥ 0.40 sehingga membuktikan bahwa item tersebut dapat dikatakan punya reliabilitas Konsistensi Internal. Item-item yang punya koefisien korelasi < 0.40 akan dibuang kemudian Uji Reliabilitas item diulang dengan tidak menyertakan item yang tidak reliable tersebut. Demikian terus dilakukan hingga Koefisien Reliabilitas masing-

masing item adalah ≥ 0.40 . Uji *Realibilitas* akan dilakukan pada 20 mahasiswa STIKES Surya Mitra Husada Kediri, hasil uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan software SPSS for windows dan bila didapatkan nilai α hitung ≥ 0.40 , maka dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung lebih besar dari pada α tabel sehingga item-item pada kuisisioner maupun observasi pada penelitian ini dinyatakan valid.

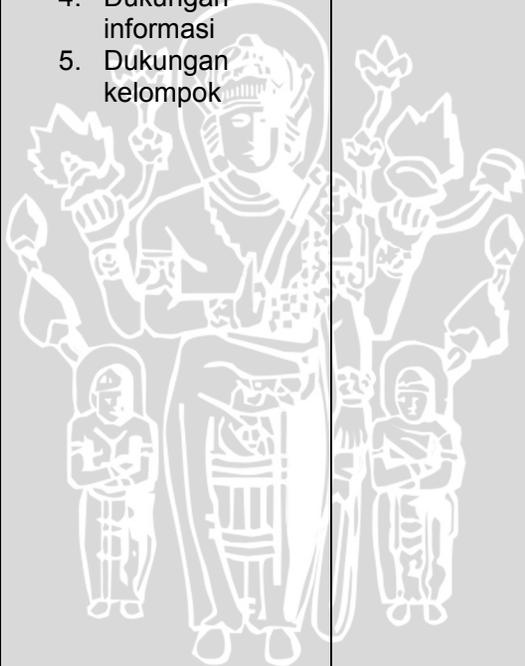
UNIVERSITAS BRAWIJAYA



4.7. Definisi Istilah / Operasional

Tabel 4.1. Definisi Operasional masing-masing variabel

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Independent :</i> Sikap mahasiswa tentang rokok	Bentuk Kesiapan yang di alami oleh mahasiswa untuk berhenti melakukan kebiasaan berhenti merokok	Menggunakan lembar kuisisioner yang berisi antara lain : a. Menerima b. Merespon c. menghargai d. bertanggung jawab Masing-masing 4 item terdapat pertanyaan, sehingga total pernyataan sebanyak 16 pernyataan.	Kuisisioner	Ordinal	Nilai minimum 16 Nilai maksimum 80 Dengan pilihan jawaban pertanyaan Sangat tidak setuju : 1 Tidak setuju : 2 Ragu-ragu : 3 Setuju : 4 Sangat setuju : 5 Kemudian diprosentase dan diinterpretasikan sebagai berikut : Baik 56-80 Cukup 28-55

					Kurang <27
Dukungan sosial teman sebaya	Persepsi mahasiswa tentang besarnya bantuan-bantuan yang di terima dari teman-teman seusiaanya memiliki hubungan dekat di kampus mengenai anjuran mereka untuk berhenti merokok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan emosioanal 2. Dukungan penghargaan 3. Dukungan instrumental 4. Dukungan informasi 5. Dukungan kelompok 	Lembar kuisisioner	Ordinal	<p>Dari masing-masing pernyataan di buat skala Likert. Terdapat 2 jenis pertanyaan, positif dan negatif. Dengan skor sebagai berikut:</p> <p>Pernyataan positif</p> <p>SS : 4</p> <p>S : 3</p> <p>TS : 2</p> <p>STS : 1</p> <p>Pernyataan negatif</p> <p>STS : 4</p> <p>TS : 3</p> <p>S : 2</p> <p>SS : 1</p> <p>Terdapat 15 item pernyataan sehingga skor maksimal yang bisa di dapat 60 dan skor minimal adalah 15. Hasil yang didapat, oleh peneliti</p>

					<p>dikategorikan sebagai berikut :</p> <p>-skor >38-60 = sikap positif (diberi kode 1)</p> <p>-skor 15-37 = sikap negative (diberi kode 2)</p>
<p><i>Dependent :</i> Motivasi berhenti merokok</p>	<p>Keinginan yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berhenti merokok dengan berbagai faktor kompleks khususnya pada sikap individu dan dukungan teman dekat mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motif 2. Harapan 3. Tujuan 	<p>Lembar Kuisisioner</p>	<p>Ordinal</p>	<p>Dari masing-masing pernyataan di buat skala Likert. Terdapat 2 jenis pertanyaan, positif dan negatif. Dengan skor sebagai berikut:</p> <p>Pernyataan positif</p> <p>SS : 4</p> <p>S : 3</p> <p>TS : 2</p> <p>STS : 1</p> <p>Pernyataan negatif</p> <p>STS : 4</p> <p>TS : 3</p> <p>S : 2</p> <p>SS : 1 Terdapat 12 item</p>

				<p>pernyataan sehingga skor maksimal yang bisa di dapat 48 dan skor minimal adalah 12. Hasil yang didapat, oleh peneliti dikategorikan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">-skor 24 sampai 48 = baik-skor 16 sampai 23 = cukup-skor >15 = kurang
--	--	--	--	---

4.8. Pengumpulan Data

4.8.1. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada responden.

4.8.2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data adalah dengan menggunakan kuisisioner.

4.8.3. Teknik Pengumpulan Data

a. Editing

Melihat apakah data yang telah diberikan pada responden sudah diisi lengkap atau belum. Langkah – langkahnya antara lain :

- a. Memeriksa lembar kuisisioner yang telah diberikan
- b. Memeriksa apakah lembar kuisisioner sudah diisi lengkap oleh responden
- c. Lembar kuisisioner yang telah diisi lengkap akan diteruskan untuk dilakukan pengolahan data
- d. Lembar kuisisioner yang datanya tidak lengkap akan dikeluarkan dari penelitian atau *drop out*.

b. Pengkodean

Mengelompokkan hasil kuisisioner sesuai jawaban yang diberikan oleh responden. Pengkodean ini berisi nomor responden, nomor pertanyaan, dan jawaban yang diberikan oleh responden. Pemberian kode ini sangat penting sebab akan memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisa data di komputer.

Variabel sikap merokok yang diukur dengan kuisisioner sikap merokok ada 4 kategori penilaian yaitu :

- a. Menerima diberikan kode 1
- b. Merespon diberikan kode 2
- c. Menghargai diberikan kode 3
- d. Bertanggung jawab diberikan kode 4

Variabel dukungan sosial teman sebaya yang diukur dengan kuisisioner dukungan sosial teman sebaya ada 5 kategori yaitu :

- a. Dukungan emosioanal diberi kode 1
- b. Dukungan penghargaan diberi kode 2
- c. Dukungan instrumental diberi kode 3
- d. Dukungan informasi diberi kode 4
- e. Dukungan kelompok diberi kode 5

Variabel motivasi yang diukur dengan kuesioner motivasi ada 3 kategori penilaian yaitu :

- a. Pertumbuhan diberi kode 1
- b. Keterkaitan diberi kode 2
- c. Eksistensi diberi 3

c. Memproses Data

Peneliti melakukan perhitungan dan analisa data yang telah didapatkan setelah pembagian kuisisioner pada responden. Pemrosesan data di sini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16 *for windows*. Data yang telah dikelompokkan akan dimasukkan pada aplikasi tersebut untuk dilakukan perhitungan.

d. Cleaning

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengecek ulang data yang telah dimasukkan oleh peneliti apakah ada kesalahan atau tidak, apakah data yang dimasukkan sudah benar. Dan bila data yang dimasukkan terdapat kesalahan, maka di sini akan dilakukan perbaikan data.

4.9. Pengolahan dan Analisis Data

4.9.1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik variabel penelitian. Dalam penelitian ini, yang dilakukan analisa univariat antara lain, usia dan jenis kelamin. Hasil analisis data berupa distribusi frekuensi dan

persentase dari masing-masing variabel meliputi mean, minimum, maximum, dan standart deviasi.

Untuk mengolah data umum digunakan rumus :

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = frekuensi jawaban

N = jumlah responden

4.9.2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan mempunyai skala ordinal, maka analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah uji statistik *Rank Spearman*. Nilai korelasi ini disimbolkan dengan ρ (dibaca: rho). Karena digunakan pada data berskala ordinal, untuk itu sebelum dilakukan pengolahan data, data kuantitatif yang akan dianalisis perlu disusun dalam bentuk ranking.

Nilai korelasi Spearman berada diantara $-1 < \rho < 1$. Bila nilai = 0, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungannya antara variabel independen dan dependen. Nilai = $\rho + 1$ berarti terdapat hubungan yang positif antara variabel independen dan dependen.

Nilai $\rho = -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen. Dengan kata lain, tanda “+” dan “-” menunjukkan arah hubungan di antara variabel yang sedang dioperasikan.

Rumus kolerasi *Spearman Rank* :

$$\rho = \frac{6 \sum D}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ : Koefisien kolerasi antar jenjang

D : Different (beda antara jenjang tiap subyek)

N : Banyaknya subyek

Kesimpulan :

Bila R_{ho} hitung $>$ R_{ho} tabel maka H_a gagal tolak

Bila R_{ho} hitung $<$ R_{ho} tabel maka H_a ditolak (Arikunto, 2006).

4.10. Etika Penelitian

4.10.1. Lembar Persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan berperan sebagai responden. Tujuan dari pemberian *informed consent* bertujuan agar responden mengetahui tujuan penelitian yang dilakukan. Di sini akan dijelaskan data apa saja yang akan diambil oleh peneliti. Jika responden bersedia, maka akan dimintai untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian. Namun jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa.

4.10.2. Confidentiality

Menjamin hak – hak responden dengan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang telah diterima peneliti.

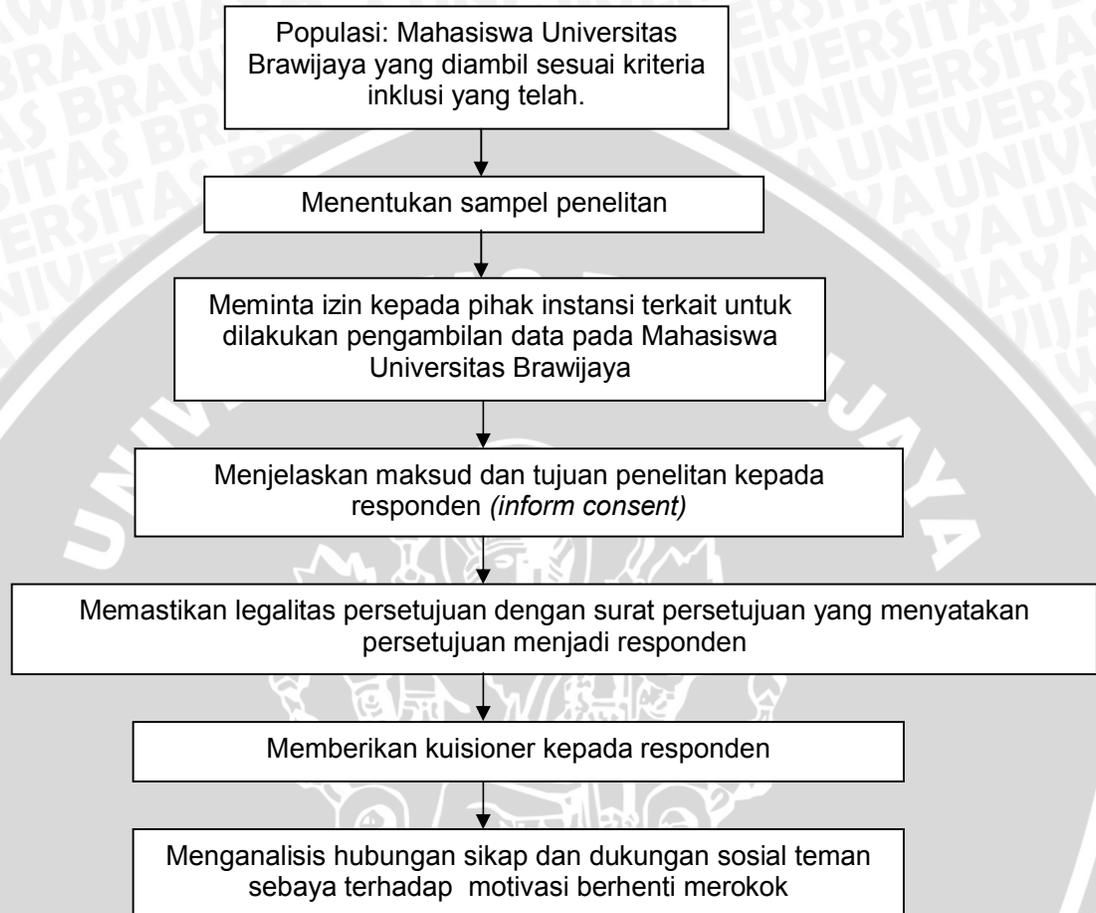
4.10.3. Hak untuk Ikut / Tidak Menjadi Responden

Responden memiliki hak secara utuh untuk memutuskan apabila bersedia menjadi responden atau tidak bersedia menjadi responden tanpa adanya sanksi apapun.

4.11. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti melakukan tinjauan studi pendahuluan mahasiswa perokok pada kampus Universitas Brawijaya Kampus IV.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua penyelenggara Universitas Brawijaya Kampus IV untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
- c. Peneliti mengajukan izin kepada responden untuk dijadikan responden peneliti.
- d. Memberikan lembar kuisisioner kepada responden dan meminta responden untuk mengisi data pada kuisisioner.
- e. Peneliti melihat lembar kuisisioner yang telah diberikan kepada responden apakah data yang diisi sudah lengkap atau belum.
- f. Peneliti memproses data yang telah diterima dengan cara menyimpulkan dan mengolah data.
- g. Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diolah.

4.12. Alur Penelitian



Gambar 4.1. Alur Penelitian